



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINS BERBASIS
INKUIRI TERBIMBING PADA TOPIK BENDA TERAPUNG, MELAYANG
DAN TENGSELAM UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 9 BATANG**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Fisika pada Universitas Negeri Semarang**

oleh
Widya Septiani
4201406551

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Septiani, Widya. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Sains Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Topik Benda Terapung, Melayang dan Tenggelam untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Batang*. Skripsi, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Sukiswo Supeni Edi, M.Si., Pembimbing II: Dra. Langlang Handayani, M.App.Sc.

Kata kunci: Minat, Kemampuan Berpikir Kritis, Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Minat dan kemampuan berpikir kritis adalah dua hal yang saling mempengaruhi dalam pembelajaran, begitu juga dalam sains terutama yang berhubungan dengan percobaan. Kenyataan di SMP N 9 Batang, kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Siswa belum mampu menemukan sendiri konsep sains yang telah dipelajari dan hanya menerapkan konsep yang diberikan oleh guru. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah terhadap pembelajaran sains yang akhirnya akan berdampak negatif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Untuk menghindari hal tersebut diperlukan model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP N 9 Batang melalui penerapan model pembelajaran sains berbasis inkuiri terbimbing pada topik benda terapung, melayang dan tenggelam.

Inkuiri yang diterapkan dalam penelitian ini adalah inkuiri terbimbing, dimana guru membuat rencana pembelajaran atau langkah-langkah percobaan kemudian siswa melakukan percobaan atau penyelidikan untuk menemukan konsep-konsep yang telah ditetapkan guru.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Lokasi penelitian adalah SMP N 9 Batang. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 43 siswa. Data penelitian berupa hasil belajar kognitif diperoleh dari test, data kemampuan berpikir kritis, hasil belajar afektif dan psikomotorik diperoleh dari lembar observasi, dan minat siswa diperoleh dari angket. Uji statistika yang digunakan dalam penelitian adalah uji *g(gain)*.

Hasil analisis statistik menggunakan uji *g* terhadap data minat dan kemampuan berpikir kritis siswa dari siklus I, II dan III terjadi peningkatan, maka dapat dikatakan minat dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMP N 9 Batang pada topik benda terapung, melayang dan tenggelam dapat ditingkatkan dengan Penerapan Model Pembelajaran Sains Berbasis Inkuiri Terbimbing.

Saran yang dapat diberikan adalah Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dapat digunakan guru mata pelajaran fisika sebagai alternatif untuk merancang pembelajaran di kelas karena terbukti mampu meningkatkan minat dan kemampuan berpikir kritis siswa.